

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu teknik atau prosedur untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan langkah-langkah yang digunakan dalam suatu penelitian..Sedangkan menurut Sugiono (2014) desain penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian yang dilakukan di UD.Mama Muda bagian penjualan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable bebas yaitu Disiplin dan Kompensasi Finansial terhadap variable terikat yaitu Kinerja Karyawan. Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian verifikasi (mencari kebenaran). Menurut Arikunto (2010) penelitian verifikasi pada dasarnya menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan.

Berdasarkan jenis penelitiannya, penelitian verifikatif ini dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan dengan pendekatan penelitian secara kuantitatif, maka metode penelitian yang akan digunakan adalah metode survey, yaitu responden diberi beberapa pertanyaan dalam bentuk angket.Untuk skala pengukuran pada penelitian ini yaitu peneliti menggunakan Skala Likert. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan bagian penjualan dan distribusi pada perusahaan UD.Mama Muda yang berjumlah 37karyawan. Sedangkan untuk analisis data menggunakan analisis deskriptif dan statistic inferensial regresi linier berganda yang menggunakan bantuan SPSS.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UD.Mama Muda yang beralamat Desa Sukosari Jogoroto Jombang.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2019 sampai dengan bulan Februari 2020.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiono (2014) Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi sebagai keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Dengan demikian, peneliti berpendapat bahwa populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau benda yang memiliki karakteristik tertentu dan dapat dijadikan sebagai objek penelitian di UD. Mama Muda.

Dengan demikian, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang berjumlah sebanyak 37 orang dengan bagian penjualan dan distribusi pada UD. Mama Muda.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiono (2014) Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diamati dalam penelitian ini. Mengingat jumlah karyawan yang dimiliki oleh UD. Mama Muda berjumlah kurang dari 100 orang yaitu 37 orang, berdasarkan ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiono maka peneliti mengadakan penelitian pada seluruh populasi yang akan digunakan sebagai responden atau disebut sebagai sampel jenuh.

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat satu variable dependent yaitu “Kinerja Karyawan”. dan dua variable independent yaitu “Disiplin” dan “Kompensasi Finansial” serta secara operasional masing-masing variable tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.4.1.1 Kinerja Karyawan (Dependent)

Berdasarkan pengamatan dan wawancara di UD. Mama Muda, kinerja diartikan sebagai hasil kerja seseorang baik itu secara kualitas sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan dan kuantitas yang dapat diukur dari proses kerja secara langsung.

Untuk mengukur kinerja karyawan, peneliti menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Mathis and Jackson (2006) sebagaimana peneliti uraikan pada bab 2 yaitu sebagai berikut:

1. Kuantitas dari hasil

Pekerjaan yang dihasilkan yaitu target pencapaian jumlah penjualan dan distribusi, realisasinya tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh UD. Mama Muda.

2. Kualitas dari hasil

Kualitas yang dimaksud dalam UD. Mama Muda yaitu karyawan tidak mampu bekerja sesuai dengan standart.

3. Ketepatan waktu dari hasil

Yang dimaksud dalam ketepatan waktu dari hasil pada UD. Mama Muda yaitu karyawan sering terlambat pada saat jam kerja sehingga karyawan tidak mampu memenuhi target penjualan dan distribusi.

4. Kemampuan bekerja sama

Karyawan yang satu dengan karyawan yang lain merasa kurang dalam hal dukungan bekerjasama.

3.4.1.2 Disiplin Kerja (Independent)

Berdasarkan pengamatan di lapangan disiplin adalah suatu alat yang digunakan manager untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku dan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang

menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Untuk mengukur disiplin kerja karyawan peneliti menggunakan indicator yang dikemukakan oleh Edy Sutrisno (2009) sebagaimana peneliti uraikan pada Bab 2 yaitu :

1. Ketaatan pada peraturan

Kondisi yang ada pada UD. Mama Muda karyawan masih belum mampu mentaati semua peraturan artinya karyawan banyak yang melanggar peraturan.

2. Tanggung jawab tinggi

Karyawan pada UD. Mama Muda dirasa masih belum memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.

3. Kepatuhan terhadap pemimpin

Jika dilihat dari aspek kepatuhan, masih ada sebagian karyawan yang tidak patuh terhadap pemimpin pada UD. Mama Muda.

4. Kesiediaan menyelesaikan tugas tambahan

Karyawan pada UD. Mama Muda dirasa masih belum bisa apabila dikasih pekerjaan lebih artinya jika perusahaan berusaha meningkatkan target yang ditetapkan, karyawan masih belum mampu untuk melakukannya.

3.4.1.3 Kompensasi Finansial (Independent)

Sebagaimana yang peneliti amati di UD. Mama Muda kompensasi adalah suatu bentuk balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan baik secara financial maupun non financial atas kinerja yang telah dicapai.

Untuk mengukur seberapa tinggi tingkat kompensasi karyawan peneliti menggunakan indicator kompensasi yang dikemukakan oleh Kadarisman (2012) sebagaimana peneliti uraikan pada Bab 2 yaitu :

1. Upah

Imbalan finansial yang dibayarkan kepada karyawan secara teratur seperti tahunan, caturwulan, bulanan dan mingguan.

2. Insentif

Imbalan langsung yang dibayarkan kepada karyawan UD. Mama Muda karena kinerjanya melebihi standar yang ditentukan.

3. Tunjangan

.Tunjangan yang dimaksud yaitu tunjangan hari raya.

3.4.2 Defenisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel Penelitian	Indikator	Kisi-kisi Pernyataan
Kinerja Karyawan (Y) Mathis and Jackson (2006)	1. Kuantitas dari hasil	Kemampuan karyawan dalam mencapai hasil kerja sesuai dengan target perusahaan.
	2. Kualitas dari hasil	Kemampuan karyawan bekerja sesuai dengan standart yang ditetapkan oleh perusahaan.
	3. Ketepatan waktu dari hasil	Kemampuan karyawan bekerja tepat waktu sesuai jam kerja
	4. Kemampuan bekerja sama	Karyawan karyawan bekerjasama dengan rekan kerja dengan baik.
Disiplin Kerja (X1) Edy Sutrisno (2009)	1. Ketaatan pada peraturan	Kemampuan karyawan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan perusahaan.
	2. Tanggung jawab yang tinggi	Karyawan bertanggung jawab terhadap pekerjaan.
	3. Kepatuhan terhadap pemimpin	Karyawan mematuhi keputusan pemimpin.
	4. Kesiediaan menyelesaikan tugas tambahan	Karyawan memiliki sikap kesadaran yang tinggi dengan adanya tugas tambahan.
Kompensasi (X2) Hasibuan (2014)	1. Gaji	Perusahaan memberikan gaji yang sesuai UMR.
	2. Insentif	Perusahaan memberikan insentif bagi karyawan yang dapat bekerja melebihi target yang ditentukan.
	3. Tunjangan	Perusahaan memberikan tunjangan hari raya kepada karyawan

3.5 Skala Pengukuran

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Disiplin, Kompensasi Finansial dan Kinerja karyawan diperlukan instrument penyebaran angket dengan peraturan menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiono (2014), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap fenomenayang terjadi. Dalam penelitian terhadap variable-variabel yang akan diuji pada setiap jawaban akan diberikan skor.

Pada penelitian ini responden diharapkan memilih salah satu dari kelima alternative jawaban yang tersedia, kemudian setiap jawaban yang diberikan akan diberi nilai tertentu. Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah nilai tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden alam Skala Likert. Alternatif dari jawaban tersebut adalah :

Tabel 3.2
Skala Pengukuran Variabel

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiono (2014)

3.6 Uji Instrumen Penelitian

Secara teoritis Uji Penelitian merupakan alat ukur seperti tes, kuisioner, pedoman wawancara, pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan suatu data dalam suatu penelitian.

3.6.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau yang sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur, validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugas mencapai sasaran. Pada penelitian ini, uji validitas dibantu dengan program *SPSS(Statistical Package For Sosial Sciences)*. Dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel atau r hitung $>$ 0,3. Untuk memudahkan menentukan nomor-nomor item yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan tabel r produk moment. Perhitungan korelasi antara pernyataan kesatu dengan skor total digunakan alat uji korelasi *pearson(product moment coefisien of correlation)* dengan rumus :

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2) - (\sum X^2)\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto,2010)

Keterangan :

R = koefisien validitas item yang dicari

X = skor yang diperoleh

Y = skor total

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

n = banyaknya responden

Tabel 3.3

Uji Validitas Disiplin Kerja

Item	r hitung	r kritis	Keterangan
x1.1	0,881	0,3	Valid
x1.2	0,842	0,3	Valid
x1.3	0,675	0,3	Valid
x1.4	0,788	0,3	Valid

Sumber : Data SPSS diolah,2020.

Berdasarkan tabel 3.3 diatas, dari hasil uji validitas membuktikan bahwa nilai r hitung > r kritis sebesar 0,3 maka dari itu semua item variable kompetensi dinyatakan Valid.

. **Tabel 3.4****Uji Validitas Kompensasi Finansial**

Item	r hitung	r kritis	Keterangan
x2.1	0,838	0,3	Valid
x2.2	0,612	0,3	Valid
x2.3	0,877	0,3	Valid

Sumber : Data SPSS diolah,2020.

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, dari hasil uji validitas membuktikan bahwa nilai r hitung > r kritis sebesar 0,3 maka dari itu semua item variable kompensasi dinyatakan Valid.

. **Tabel 3.5****Uji Validitas Kinerja Karyawan**

Item	r hitung	r kritis	Keterangan
y1	0,731	0,3	Valid
y2	0,867	0,3	Valid
y3	0,661	0,3	Valid
y4	0,831	0,3	Valid

Sumber : Data SPSS diolah,2020.

Berdasarkan tabel 3.5 diatas, dari hasil uji validitas membuktikan bahwa nilai r hitung > r kritis sebesar 0,3 maka dari itu semua item variable kinerja karyawan dinyatakan Valid.

3.6.1 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (konsisten). Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan suatu data. Ukuran yang dipakai untuk menunjukkan pernyataan riabel atau tidak dengan metode Alpha diatas 0,6 (Arikunto, 2010) adalah sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto,2010)

Keterangan :

- r = koefisien reabilitas instrument
- k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$ = total variansi butir
- σ_t^2 = variansi total

Tabel 3.6
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Angka Kritis	Keterangan
Disiplin Kerja (X1)	0,782	0,6	Reliabel
Kompensasi Finansial (X2)	0,812	0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,839	0,6	Reliabel

Sumber : Data SPSS diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 3.6 diatas, dari hasil uji reliabilitas membuktikan bahwa nilai koefisien alpha > r kritis sebesar 0,6 maka dari itu semua item variable kinerja karyawan dinyatakan Reliabel.

3.7 Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

3.7.1 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data asli atau data mentah yang langsung diperoleh dari sumber data selama melakukan penelitian di lapangan. Untuk mendapatkan data primer peneliti mengumpulkan secara langsung berupa observasi, wawancara dan angket.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Misalnya penelitian terdahulu, referensi dan dokumentasi dari perusahaan.

3.7.2 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul dan maupun peneliti terhadap narasumber yang bersangkutan.

2. Dokumentasi

Cara yang digunakan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi dari buku dan sebagainya. Dokumentasi dari perusahaan seperti struktur organisasi, visi-misi perusahaan dan data target pencapaian jumlah penjualan.

3. Angket

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawab.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Teknik analisis deskriptif merupakan teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendiskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi atau kesimpulan dari hasil penelitian. Tetapi bila peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi, maka teknik analisis yang digunakan adalah statistik inferensial. Yang termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif diantaranya seperti penyajian data kedalam bentuk grafik, tabel, presentase, frekuensi, diagram, grafik, mean, modus dan lain sebagainya.

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui deskriptif frekuensi masing-masing variable, tingkat kecenderungan dan pengaruh antar variable-variabel independen terhadap variable dependen, baik secara parsial maupun simultan, berdasarkan tabulasi data. Pengukuran skor berdasarkan skala Likert dengan satuan mulai angka satu sampai lima, sehingga diperoleh range atau interval nilai sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \frac{\text{Nilai skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Skala}} \\ &= \frac{5-1}{5} \\ &= \mathbf{0,8} \end{aligned}$$

Sehingga interpretasi range seperti tabel dibawah ini :

Tabel 3.3
Nilai Interpretasi Range

Range	Keterangan
1,0 – 1,8	Sangat Rendah
>1,8 – 2,6	Rendah
>2,6 – 3,4	Cukup/Sedang
>3,4 – 4,2	Tinggi
>4,2 – 5.0	Sangat Tinggi

Sumber : Sudjana (2005)

3.8.2 Analisis Inferensial

Analisis inferensial atau statistic inferensial atau juga disebut statistic probabilitas adalah teknik statistic yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik ini digunakan untuk mengambil suatu kesimpulan populasi dari data yang diperoleh yang sudah diolah. Jadi data yang diperoleh dan disimpulkan merupakan gambaran sebenarnya dari suatu populasi. Berikut adalah teknik analisis yang digunakan :

3.8.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antar variable independen (X) yaitu Disiplin (X1) dan Kompensasi (X2) serta variable dependen (Y) yaitu Kinerja Karyawan (Y). Persamaan

analisis regresi linier berganda menurut Sugiono (2009) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi antara disiplin dengan kinerja karyawan

b₂ = Koefisien regresi antara kompensasi dengan kinerja karyawan

X₁ = Disiplin

X₂ = Kompensasi

e = Eror

Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Arikunto (2010), Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

Dengan pengambilan keputusan antara lain :

- a. Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- b. Jika data (titik) menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara menentukan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya : Residual Plot, Metode Grafik, Uji Park, Uji Gletser, dan Kelaziman (Umar : 2008). Namun pada penelitian ini peneliti menggunakan metode grafik dilihat dari grafik scatter plot.

3. Uji Multikolinearitas

Menurut Wikrama (2014) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ada ditemukan adanya korelasi antar variable independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variable independent.

Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat angka toleransi dan variansi inflation factor (VIF). Dengan pengambilan keputusan jika ada variable independen yang memiliki nilai toleransi $> 0,10$ atau $VIF < 10$, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multokolinieritas antar variable independen dalam model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2012) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dengan model regresi dan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *durbin watson* dengan menggunakan nilai *durbin watson* hitung (d) dengan nilai *durbin watson* tabel, yaitu batas atas (d_u) dan batas bawah (d_L). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $0 < d < d_L$, maka terjadi autokorelasi positif.
- 2) Jika $d_L < d < d_u$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
- 3) Jika $d - d_L < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif.
- 4) Jika $4 - d_u < d < 4 - d_L$, maka tidak ada kepastian autokorelasi atau tidak.
- 5) Jika $d_u < d < 4 - d_u$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

3.8.2.2 Pengujian Hipotesis dengan Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial antar masing-masing variable independen terhadap variable dependen. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variable independennya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependennya.

1. Jika $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$, maka hipotesis diterima dan jika $t(\text{hitung}) < t(\text{tabel})$, maka hipotesis ditolak.
2. Jika $\text{sig} < \alpha (0,05)$, maka hipotesis diterima dan jika $\text{sig} > \alpha (0,05)$, maka hipotesis ditolak.

3.8.2.3 Uji Model (Koefisien Determinasi)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependent amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variable-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependent. (Ghozali, 2010).